PELAKSANAAN MONITORING PADA PEMINJAMAN DANA BERGULIR DALAM MENGATASI KREDIT MACET (StudiKasusDinasTenagaKerja, Koperasidan UKM KabupatenBanyumas)

IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh :
NINGSIH RAHMAWATI
NIM. 1423203018

JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **NINGSIH RAHMAWATI**

NIM : **1423203018**

Jenjang : **S.1**

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Judul Skripsi : **PELAKSANAAN MONITORING PADA PEMINJAMAN DANA BERGULIR DALAM MENGATASI KREDIT MACET (Studi Kasus Dinas Tenaga Kerja Koperasi Dan UKM Kabupaten Banyumas)**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 26 Desember 2018

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

TGL 20

51AFF121055211

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Ningsih Rahmawati

NIM. 1423203018

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

IAIN PURWOKERTO

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PELAKSANAAN MONITORING PADA PEMINJAMAN DANA BERGULIR DALAM MENGATASI KREDIT MACET (Studi Kasus Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kabupaten Banyumas)

Yang disusun oleh Saudari **Ningsih Rahmawati NIM. 1423203018** Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariáh** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis** tanggal **10 Januari 2019** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E) oleh Sidang Penguji Skripsi**

Ketua Sidang/Penguji

Iin Solikhin, M.Ag.
NIP. 197208052001121002

Sekretaris Sidang/Penguji

Rahmini Hadi, SE., M.Si.
NIP. 197012242005012001

Pembimbing/Penguji

Dewi Laela Hilyatin, SE., M.S.I.
NIP. 198511122009122007

Purwokerto, Januari 2019
Mengetahui/Mengesahkan
Dekan

Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M.
NIP. 19680403 1994031004

IAIN PURWOKERTO

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto

Di-

Purwokerto.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Ningsih Rahmawati NIM. 1423203018 yang berjudul :

Pelaksanaan Monitoring Pada Peminjaman Dana Bergulir Dalam Mengatasi Kredit Macet (Studi Kasus Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kabupaten Banyumas).

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (.S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 26 Desember 2018

Pembimbing

Dewi Laela Hilyatin, SE., M.S.I.

NIP. 198511122009122007

PELAKSANAAN MONITORING PADA PEMINJAMAN DANA BERGULIR DALAM MENGATASI KREDIT MACET
(Studi Kasus Dinas Tenaga Kerja Koperasi Dan UKM Kabupaten Banyumas)

Ningsih Rahmawati
1423203018
E-mail : ningsih.rahmawati77@gmail.com
Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Dana pinjaman bergulir adalah dana pinjaman yang bersumber dari APBD yang dikelola dan diperuntukan secara khusus, dalam jangka waktu tertentu dimana uang pengembalian angsuran yang terkumpul dapat disalurkan kembali. Penerima pinjaman bergulir harus membentuk kelompok usaha kecil mikro yang memiliki fungsi bersama-sama mengemban tanggungjawab secara terorganisir yang sifatnya tanggung renteng. Sebagai salah satu kelompok kerja penyalur pinjaman bergulir, bidang UKM pada Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kabupaten Banyumas melaksanakan prosedur penyaluran pinjaman dana bergulir sampai proses angsuran pengembalian dengan program monitoring kepada kelompok usaha mikro kecil peminjam dana bergulir dalam rangka mengurangi kredit macet.

Penelitian ini mengangkat rumusan masalah yaitu bagaimana pelaksanaan monitoring pada peminjaman dana bergulir dalam mengatasi kredit macet, dengan jenis penelitin lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan data-data yang peneliti kumpulkan tentang bagaimana pelaksanaan monitoring pada peminjaman dana bergulir dalam mengatasi kredit macet.

Dari hasil penelitian pelaksanaan monitoring pada peminjaman dana bergulir di Dinas Tenaga Kerja, koperasi dan UKM Kabupaten Banyumas menunjukkan betapa pentingnya pelaksanaan monitoring baik dalam model *preventive control* maupun model *repressif control* peluncuran dana dengan tujuan mengetahui jelas jenis usaha yang dilakukan oleh pelaku usaha mikro kecil, kemudian metode yamg digunakan adalah metode pengawasan *on desk monitoring*, *on site monitoring* dan *annual review* bagi perkembangan usaha mikro kecil serta mendorong kelancaran pengangsuran pinjaman dana bergulir bagi kelompok usaha kecil dan mikro kabupaten Banyumas.

Kata Kunci : Monitoring, Pinjaman Bergulir, Kredit Macet.

IMPLEMENTATION OF MONITORING ON FUND LENDING TO CLEARING UNRESOLVED CREDIT
(Study case in Department of Worker, Cooperation, and SME of Banyumas Regency)

Ningsih Rahmawati
1423203018
E-mail : ningsih.rahmawati77@gmail.com
Department of Islamic Economics and Islamic Business
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

A revolving loan is a funding loan sourced from APBD budget whose managed and allocatied significantly in a period of time which is the return and credit cauld to belended any more. The loan receveir should to make a group of SME's in which has the similarities function to responsible in organization by joint venture. As one of lending distributor groups, SME's sector which are managed by Department of Worker, Cooperation, and SME of Banyumas Regency needs to fulfill the fund lending procedure until credit process has done by using monitoring program in groups of SME's as the lender of resolving loan to minimize the resolved credit.

This research are using the problems statement likely how the monitoring of revolving tender able to resolue the unsolved credit through field research in qualitative approach method. This research are collecting data by observation, interview and documentation and descriptive analysis purposed to describe the data who writer collected about how the monitoring on revolving loan able to minimize the unresolved credit.

From the results of research on the monitoring of revolving fund lending in the Manpower Office, cooperatives and SMEs in Banyumas Regency showed the importance of monitoring both the preventive control model and the repressive model of fund launch control with the aim of clearly identifying the types of businesses carried out by small micro-entrepreneurs. The method used is the on-desk monitoring, on-site monitoring and annual review methods for the development of small micro enterprises and encourages the smooth installment of revolving fund loans for small and micro business groups in Banyumas district.

Keyword : monitoring, revolving loans, unresolved credit.

MOTTO

Hari ini, pilih dua dari masalah terbesar Anda, dan carilah tempat perpisahan pada masing-masing masalah itu. Ketika Anda berpisah, Pilihlah cinta sebagai cara menyenbuhkan. Berikan cinta dan maaf, yang menciptakan ikatan dan menyembuhkan perpisahan.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Allah SWT, terimakasih ya Allah selalu mendengarkan dan memberi petunjuk disetiap langkah baik hamba, terimakasih atas segala nikmat sehat sehingga hamba mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar, semoga kelancaran dan kemudahan dalam setiap niat baik hamba selalu kau ridhai dan berkahi seterusnya,amiin...
2. Almamaterku Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
3. Kedua orang tua kandung saya yang selalu saya cintai dan hormati, Bapak Suharto dan Ibu Kamilah, sekalipun kita tidak satu atap ketauladanan serta kasih sayang kalian selalu menjadi kiblat penulis menjadi seorang anak yang kuat, pintar dan solihah. Beliau yang selalu memberi senyum kekuatan serta Do'a yang tiada putus dengan menyebut namaku disetiap Do'a mereka sehingga mampu menepakkan kaki penulis di IAIN Purwokerto tercinta.
4. Kedua orang tua angkat saya yang selalu saya cintai dan hormati, Bapak Rohidin dan Ibu Kuni'ah, beliau adalah orang tua angkat yang mencurahkan segala kekuatannya untuk penulis untuk menjadi wanita hebat, jerih payah dari hasil keringatnya selalu terkucur untuk membiayayai penulis mengenyam pendidikan yang lebih baik, Do'a serta perhatian kepada penulis untuk menyelesaikan S1 tidak pernah putus,.. terimakasih atas segalanya Pak Bu,..semoga Allah membalas semua kebaikan Bapak Ibuku tercinta.
5. Kakak saya Muhammad Naqib, Akhmad Jaelani, Siti Khalifah dan Adik saya Siti Amaliya Rizqi kalian adalah acuan semangat penulis yang selalu mengaliri setiap langkah pengerjaan skripsi ini, membalikkan hangatnya kasih sayang yang selalu penulis rindukan, mengajarkan kesederhanaan dan kekolektifan kekeluargaan,.. terimakasih semuanya semoga Allah selalu memberi keberkahan dalam hidup kalian.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba’	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha’	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Źal	Ź	zet (dengan titik di atas)
ر	ra’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	d’ad	d’	de (dengan titik di atas)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Żа	Ż	zet (dengan titik di atas)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap.

متعددة	Ditulis	Muta’addidah
عدة	ditulis	‘iddah

Ta’marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

حكمة	Ditulis	Hikmah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak dierlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

a. Bila diikuti dengan kata sanadang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	Karamah al-auliya’

b. Bila ta'marbutoh hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* *ditulis* dengan

زكاة لفطر	Ditulis	Karamah al-auliya'

Vokal pendek

َ	Fathah	ditulis	a
ِ	Kasrah	ditulis	i
ُ	Dammah	ditulis	u

Vokal panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	a
	جاهلية	ditulis	Jahiliyah
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	a
	تنس	ditulis	tansa
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	i
	كريم	ditulis	karim
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	u
	فروض	ditulis	furud

Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	Au
	قول	ditulis	qaul

Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan denganapostrof

أأنتم	ditulis	a’antum
أعدت	ditulis	u’iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la’in syakartum

c. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah

القرأن	ditulis	al-qur’an
القياس	ditulis	al-qiyas

2. Bila diikuti huruf syamsiayyah ditulis dengan menggnukan harus syamsiyyah yag mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	ditulis	As-sama
الشمس	ditulis	Asy-syams

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوئ الفروض	ditulis	Zawi al-furud
أهل السنة	ditulis	Ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Alloh Swt yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Monitoring Pada Peminjaman Dana Bergulir Dalam Mengatasi Kredit Macet (Studi Kasus Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kabupaten Banyumas)". Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad Saw. Sang revolusioner Umat Islam.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini Penulis menyampaikan ucapan Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, bantuan, dan dukungan dari beberapa pihak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.,Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. H. Munjin, M. Pd.I., Wakil Rektor I IAIN Purwokerto.
3. Drs. H. Asdlori, M. Pd.I., Wakil Rektor II IAIN Purwokerto
4. Dr. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Rektor III IAINPurwokerto.
5. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M., DekanFakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
6. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., Ketua JurusanEkonomi Syariah IAIN Purwokerto serta selaku Pembimbing, terima kasih karena telah menuangkan pemikiran serta masukan yang membangun dalam membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan staf administrasi IAIN Purwokerto.
8. telah memberikan motivasi dan bantuan sehingga terwujud skripsi ini.Ayah kandung adinda Bapak Suhartodan Kamilah terima kasih atas pesan, do'a serta support yang luar biasa terimakasih atas semua perhatianya dan kasih sayangnya yang telah diberikan selama ini.
9. Ayah angkat adinda Bapak Rohidin dan Ibu Kuni'ah yang selalu memberi perhatian, kasih sayang, semangat serta do'a adinda dalam menempuh

pendidikan selama ini, terimakasih semoga Allah selalu menyayangi Ayah Ibu adinda.

10. Kakak Adinda Muhammad Naqib, Akhmad Jaelani, Siti Khalifah yang selalu menjadi suri tauladan adinda selama ini dan adik kesayangan Siti Amaliya Rizki yang selalu memberi support dan candaan yang manis. Semoga Allah selalu sayang dan memberkahi kehidupan keluarga adinda.
11. Bapak Hari Harbani, Ibu Ida Zuraida dan Riza Dwi Anggoro yang memberi kasih sayang serta sabar dalam mendidik adinda.
12. Pihak Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kabupaten Banyumas yang senantiasa membantu dan mempermudah dalam pengerjaan skripsi ini.
13. Pihak bidang UKM yang selalu membantu dan mempermudah penulis dalam menyelasaikan skripsi ini.
14. Ibu Kepala Bidang UKM Rozani Umdati, SH. Yang selalu siap membantu penulis menyelasaikan skripsi ini.
15. Bapak Indra Basuki selaku analis bidang usaha mikro kecil dan menengah yang selalu siap membantu penulis menyelasaikan skripsi ini.
16. Teman-teman seperjuangan yang

Semoga Allah berkenan membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada Penulis.Dengan terselesaikannya skripsi ini, Penulis menyadari masih banyak terdapat kesalahan maupun kekurangan dalam skripsi ini. Namun besar harapan Penulis untuk mendapatkan masukan agar apa yang tertulis dalam skripsi ini dapat memberikan sumbangan, menjadi bahan masukan dan memberikan manfaat bagi semua pihak. *Amiin ya robbal 'alamiin*.

Purwokerto, 26 Desember 2018

Penulis,

Ningsih Rahmawati

NIM. 14232030318

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
PENGESAHAN ..... **iii**
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
MOTO ..... **vii**
PERSEMBAHAN ..... **viii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **xiv**
DAFTAR ISI ..... **xvi**
DAFTAR TABEL ..... **xix**
DAFTAR GAMBAR ..... **xx**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxi**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Definisi Operasional 7
C. Rumusan Masalah 9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 9
E. Kajian Pustaka 10
BAB II LANDASAN TEORI
A. Monitoring 19
1. Pengertian Monitoring 19
2. Fungsi dan Tujuan Monitoring 20
3. Metode-metode Monitoring 22
B. Peminjaman Dana Bergulir 25
1. Pengertian Peminjaman Dana Bergulir 25
2. Landasan Hukum Peminjaman Dana Bergulir 26

3. Syarat Peminjaman Dana Bergulir 26
C. Kredit Macet 27
1. Pengertian Kredit Macet 27
2. Faktor-faktor Penyebab Kredit bermasalah 28
3. Cara Mengatasi Kredit Bermasalah 29
D. Landasan Teologis 31
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 34
C. Subjek dan Objek Penelitian 35
D. Jenis dan Sumber Data 35
E. Teknik Pengumpulan Data 36
F. Teknik Analisis Data 37
G. Uji Keabsahan Data 39
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN
A. Gambaran Umum Dinnakerkop dan UKM Kabupaten Banyumas 41
1. Sejarah Singkat Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kabupaten Banyumas 41
2. Visi dan Misi Dinnakerkop UKM Kabupaten Banyumas 41
3. Bidang UKM 42
4. Struktur Organisasi Bidang UKM 43
5. Fungsi dan Tugas 43
B. Prosedur Peminjaman Dana Bergulir 46
C. Analisis Pelaksanaan Monitoring pada Peminjman Dana Bergulir 49
1. Proses Pelaksaan Monitoring pada Peminjaman Dana Bergulir 49
2. Mengatasi Kredit Macet 59
D. Upaya Bidang UKM dalam Mengatasi Kredit Macet 65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 71

B. Saran..... 72

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data *Non Perfoming Loan* Kredit Dana Bergulir

Tabel 2Penelitian Terdahulu

Tabel 3Data Rekap Penerimaan Angsuran Kredit Angsuran Bergulir

Tabel 4Rekap Pinjaman Berdasar Kolektabilitas

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Proses Peminjaman Dana Bergulir Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kabupaten Banyumas
Gambar 2 Surat Pernyataan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Dengan Bidang UKM Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kabupaten Banyumas

Lampiran 2 Rekap dan Perkembangan Penerimaan Angsuran Kredit Bergulir Per Desember 2013

Lampiran 3 Rekap Penerimaan Angsuran Kredit Bergulir Masyarakat Miskin Produktif Tahun 2007 Januari 2008 s.d Desember 2013

Lampiran 4 Rekap dan Perkembangan Penerimaan Angsuran Kredit Bergulir Per Januari 2014

Lampiran 5 Rekap Penerimaan Angsuran Kredit Bergulir Masyarakat Miskin Produktif Tahun 2007 Januari 2008 s.d Januari 2014

Lampiran 6 Laporan Saldo Akhir Rekening Pokok DPPKAD Per Desember 2016

Lampiran 7 Rekap Pinjaman Berdasarkan Kantor Per Desember 2016

Lampiran 8 Laporan Saldo Akhir Rekening Pokok DPPKAD Per September 2017

Lampiran 8 Rekap Pinjaman Berdasarkan Kantor Per September 2017

Lampiran 9 Nominatif Kredit Per September 2017

Lampiran 10 Laporan Saldo Akhir Rekening Pokok DPPKAD Per April 2018

Lampiran 11 Rekap Pinjaman Berdasarkan Kantor Per April 2018

Lampiran 12 Rekap Pinjaman Berdasar Kolektabilitas 30 April 2018

Lampiran 13 Risalah Hasil Perjalanan Dinas

Lampiran 14 Daftar Kelompok Penerima Dana Pinjaman Bergulir Bagi Pelaku UKM Kab. Banyumas Tahap I

Lampiran 15 Daftar Kelompok Penerima Dana Pinjaman Bergulir Bagi Pelaku UKM Kab. Banyumas Tahap II

Lampiran 16 Daftar Kelompok Penerima Dana Pinjaman Bergulir Bagi Pelaku UKM Kab. Banyumas PPKL JENSUD PRATISTHA HARSA

Lampiran 17 Permohonan Dana Bergulir APBD Bagi UMKM Kab. Banyumas
Lampiran 18 Jadwal Monitoring Dana Bergulir
Lampiran 19 Dokumentasi
Lampiran 20 Surat Rekomemdasi Ijin Penelitian
Lampiarn 21 Blanko Bimbingan Skripsi
Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 23 Surat Permohonan Ijin Riset Individual
Lampiran 24 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi.
Lampiran 25 Surat Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi.
Lampiran 26 Surat Bimbingan Skripsi.
Lampiran 27 Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 28 Surat Keterangan Lulus Semua Mata Kuliah.
Lampiran 29 Berita Acara Ujian Proposal Skripsi.
Lampiran 30 Surat Keterangan Ujian Komprehensif.
Lampiran 31 Sertifikat OPAK.
Lampiran 32 Sertifikat Bahasa Arab.
Lampiran 33 Sertifikat Bahasa Inggris.
Lampiran 34 Sertifikat BTA PPI.
Lampiran 35 Sertifikat Ujian Akhir Komputer.
Lampiran 36 Sertifikat PPL.
Lampiran 37 Sertifikat KKN.
Lampiran 38 Sertifikat-sertifikat Kegiatan

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya perekonomian yang kreatif dengan pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat memunculkan generasi milenial sebagai penggerak roda perekonomian di era globalisasi ini.Tentu kemajuan perekonomian tidak selalu merata, sehingga memunculkan masalah-masalah baru dan up-to-date.Dari masa perkembangan manusia, dengan berbagai masalah yang timbul karena pada dasarnya manusia sangat dinamis dan tetap bergerak mencari kemajuan yang tidak terbatas.

Dasarnya adalah kita disuruh berusaha, disuruh berpikir, disuruh mendapatkan jalan hidup, disuruh menghidupkan Agama jangan sampai mati karena dibiarkan, tidak diberi jiwa masa, jiwa keadaan dan jiwa bersemangat kekuatan, dan disuruh mencari jalan keluar dari kesempatan. [1] Martabat kemanusiaan dapat diwujudkan dengan sisi kemanusiaan yang bermasyarakat, bermoral dan berbudaya. Sehingga menjadi manusia yang bermartabat memerlukan dukungan dari ruang lingkup masyarakat itu sendiri agar terhindar dari penyakit masyarakat yang kadangkala liar dengan penuh ambisi. Banyak sekali penyakit yang ada di masyarakat, terkait dengan pengembangan usaha demi kemajuan ekonomi dan kesejahteraan didalam masyarakat bermunculan sosok-sosok rentenir yang menjelma sebagai pahlawan pengambil kesempatan dalam kesempitan, sehingga muncul penyakit riba.

Dalam konteks ekonomi Islam, Prawiranegara menganjurkan dua prinsip: pertama, kredit dengan tingkat bunga yang wajar sebagai imbalan terhadap

[1] Fuad Mohd Fachruddin, *Riba dalam Bank, Koperasi, perseroan dan Asuransi*, (Bandung: PT Alma'arif, 1993), hlm. 7

pemakaian uang, dan kedua, perdagangan yang adil (*fair trade*) kedua prinsip tersebut ibarat dua sisi mata uang yang sering terkait satu sama lain.[2]

Larangan terhadap bunga pinjaman dalam ekonomi Islam didasarkan pada pemaknaan terhadap larangan riba yang secara berulang-ulang disebut dalam Al-Qur'an, mayoritas ulama mendefinisikan riba sebagai setiap tambahan yang dipungut dari debitur, maka dengan serta merta kemudian dipahami bahwa bunga pinjaman pada hakikatnya adalah tambahan terhadap hutang pokok yang dipungut dari debitur, maka dengan serta merta kemudian dipahami bahwa bunga pinjaman sama dengan riba yang dilarang dalam Qur'an. Pemaknaan terhadap larangan riba seperti inilah yang kemudian menjadi paradigma moneter dalam ekonomi Islam. Oleh karena itu larangan terhadap bunga pinjaman, atau sering disebut *zero rate of interest* (bunga nol persen), seolah menjadi aksioma yang mendasari sistem ekonomi Islam.[3]

Riba semata-mata sifatnya konsumtif. Ia dimakan dari orang yang meminjam uang untuk melepaskan sesak hidupnya. Karena sangat susahnya, ia meminjam dengan tiada mengindahkan beban yang dipikulnya. Asal ia dapat meminjam, diterimanya bayaran bunga sampai berpuluh dan beratus persen jumlahnya setahun, sekalipun ia tahu, bahwa pokok hutang serta bunganya yang begitu berat tidak akan terbayar olehnya dengan tiada menghabiskan hartanya kelak, ia mau juga, sebab sesaknya hidupnya tidak terkira. Tidak jarang terjadi, sawah-ladang orang habis terjual dan tergadai untuk membayar bunga hutang yang tidak kunjung berakhir. Di masa dahulu kala sampai ke Zaman Tengah, pinjaman konsumtif sering menjadi sebab hilangnya kemerdekaan diri seseorang. Utang uang yang tidak terbayar ditebus dengan menyerahkan diri sebagai budak kepada orang yang memberi utang.[4] Fenomena riba seperti ini sangat memprihatinkan

IAIN PURWOKERTO

---

[2] Jamal Abdul Aziz, "Ekonomi Islam Minus Pengharaman Bunga", Penyunting: Ahmad Dahlan, Vol.2 (Purwokerto: Asosiasi Dosen Ekonomi Islam (ADEIS), 2014, hlm. 220.

[3] *Ibid*, hlm. 198-199.

[4] Fuad Mohd Fachruddin, *Riba dalam Bank, Koperasi, perseroan dan Asuransi*, (Bandung: PT Alma'arif, 1993), hlm. 24.

bagi masyarakat menengah kebawah yang memiliki cara berpikir instan tanpa mengantisipasi risiko jangka panjang ketika harus masuk kedalam dunia buka lubang tutup lubang.

Kemudian berbeda lagi dengan rente, rente itu adalah sebagian daripada keuntungan yang diperoleh dengan bantuan uang orang lain itu. Oleh karena uang pinjaman itu menolong memperbaiki keadaan hidup si peminjam, maka ia mau membayar rentenya. Bagi orang yang meminjamkan, perhitungannya didasarkannya kepada kemungkinan mendapat laba daripada uangnya itu. Uangnya itu dapat dipergunakannya untuk berniaga atau dapat dibelikannya rumah, yang boleh dipungut sewaanya. Jika uangnya itu dipinjamkannya, ia tak dapat lagi berniaga dengan itu, tak dapat dibelikannya akan rumah yang menghasilkan uang sewaan baginya. Oleh karena itu ia meminta rente , sebagai ganti keuntungannya yang hilang.[5]

Ada anggapan terkait riba dan rente bagi masyarakat bahwa keduanya sama-sama bunga, rente tidak lain merupakan riba, namun ada yang perlu dipahami untuk dibedakan antara keduanya bahwa rente adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan bank dan sebagainya atas jasanya telah meminjamkan uang untuk modal dalam menjalankan serta mengembangkan usahaya. Kemudian riba merupakan pemerasan kepada orang yang kesulitan mendapatkan uang untuk memenuhi kebutuhan primernya.

Jelaslah, bahwa meminjamkan uang dengan memungut uang bunga bukanlah didasarkan kepada usaha tolong-menolong, akan tetapi merupakan usaha mencari keuntungan belaka tanpa menangung suatu risiko. Uang yang dipinjamkan terjamin tidak akan hilang, uang bunga dalam waktu-waktu yang telah ditetapkan mengalir masuk kantong yang punya uang sambil “bersila tipis”.[6] Oleh karena bahanya riba dan rente, tentu pemerintah di Indonesia

IAIN PURWOKERTO

[5] Fuad Mohd Fachruddin, *Riba dalam Bank, Koperasi, perseroan dan Asuransi*, (Bandung: PT Alma’arif, 1993), hlm. 25.

[6] *Ibid*..., hlm. 52.

mengusahakan beberapa cara untuk mencegah penyakit riba dan rente baik melalui lembaga keuangan yang disyariahkan maupun lembaga-lembaga dinas tertentu sebagai penyalur aspirasi serta pendukung dari kemajuan tingkat kesejahteraan ekonomi di suatu daerah.

Usaha mikro termasuk dalam bagian usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peran yang cukup penting dalam membangun perokonomian di Indonesia, terbukti di saat krisis ekonomi melanda Indonesia, pemerintah sangat mengandalkan peran UMKM untuk memperkecil dampak negatif dari krisis ekonomi, UMKM merupakan solusi untuk menyerap tenaga kerja yang diberhentikan akibat PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) dan juga memberikan sumber pendapatan tambahan bagi tenaga kerja.[7]Di Negara seperti Korea dan China yang mempunyai sektor UKM kuat, kondisi ekonomi tersebut lebih tahan terhadap krisis dan tahan terhadap distorsi-distorsi yang menurunkan perkembngan ekonomi.[8]

Definisi dan karakteristik usaha kecil dan mikro disetiap Negara tidak ada yang sama, masing-masing Negara bisa memiliki definisi dan karakteristik yang berbeda-beda. Namun dari segi operasionalnya, ada banyak pembeda antara usaha mikro, kecil, dan juga menengah. Penanganan dan aturan yang terkait dengan usaha mikro, dan kecil juga beragam. Di Negara dengan industri yang sudah maju, entitas legal usaha mikro sudah diatur melalui undang-undang. Namun di beberapa Negara berkembang bahkan entitas legalnya tidak diatur. Usaha yang demikian ini lazim disebut sebagai usaha sektor informal.[9]

Keberadaan UMKM diharapkan dapat memberi kontribusi yang cukup baik terhadap upaya mengatasi masalah-masalah seperti kemiskinan, pengangguran, urbanisasi serta kesenjangan sosial yang terjadi akibat perbedaan ekonomi.

---

[7]V. Wiratna Sujarweni, Lila Retnani Utami, "Analisis Dampak Pembiayaan Dana Bergulir KUR (Kredit Usaha Rakyat) Terhadap Kinerja UMKM", (Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE) Vol. 22 No.1, *Universitas Respati Yogyakarta*, 2015), hlm. 11-12.

[8] Maryanto Supriyono, *Buku Pintar Perbankan*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011), hlm. 3.

[9] Wawan Dhewanto dkk, *Manajemen Inovasi untuk Usaha Kecil dan Mikro*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 20.

IAIN PURWOKERTO

Pemerintah meluncurkan program penguatan finansial berbasis partisipasi masyarakat melalui dana yang disalurkan dengan pola bergulir adalah cara memanfaatkan bantuan kepada Koperasi Usaha Kecil Menengah (KUKM), dana bergulir ini diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan produksi dan penjualan sebagai implikasi dari peningkatan dari kapasitas produksi, penyerapan tenaga kerja yang lebih besar, serta stimulasi pemanfaatan sumber daya dan faktor produksi secara lebih optimal.[10]

Adapun maksud dari pengelolaan dana bergulir adalah untuk mewujudkan dan meningkatkan perekonomian daerah serta kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan pembiayaan UMKM, dan tujuan dari pengelolaan dana bergulir adalah untuk meningkatkan akses pembiayaan UMKM, sebagai pengembangan investasi daerah, mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan memperluas penciptaan lapangan usaha serta menumbuhkan wirausaha baru dalam penyerapan tenaga kerja (Pengelolaan Dana Bergulir, 2013).[11] Kemudian untuk mendapatkan hasil yang diharapkan atas prngelolaan dana bergulir tersebut, maka pemerintah harus memperhatikan pelaksanan bantuan dana bergulir sehingga dapat terciptanya output yang diharapkan yaitu untuk memperkuat modal para pelaku UMKM dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat juga untuk membuka lapangan pekerjaan baru. Banyumas merupakan salah satu kabupaten/kota yang mendapatkan sasaran dana bergulir, yang penyaluran dana pinjaman bergulir bagi UKM tersebut di atur dalam Peraturan Bupati Banyumas Nomor 67 Tahun 2010, karena cukup banyak masyarakat di Kabupaten Banyumas yang berwirausaha demi menunjang dan mecukupi perekonomian mereka.

Bantuan bergulir seperti ini sudah ada sejak tahun 2007 di Kabupaten Banyumas, yang kemudian diteruskan, ditingkatkan dan diperbaiki oleh

---

[10] Achma Hendra Setiawan, Tri Wahyu Rejekiningsih,"Dampak Program Dana Bergulir Bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM)", (Aset Vol. 11 No. 2, *Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*, 2009), hlm. 109.

[11] Chintya Fibri Asmara, "Implementasi Bantuan Dana Bergulir Bagi Pelaku Usaha", (Naskah Publikasi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2018), hlm. 5.

IAIN PURWOKERTO

pemerintah sekarang dengan adanya perubahan atas peraturan Bupati Banyumas Nomor 39 Tahun 2009 tentang tata cara penyaluran dana pinjaman bergulir bagi pelaku UKM Kabupaten Banyumas. Dengan melakukan perbaikan berupa penyaluran dana melalui PD BPR BKK Purwokerto, tidak dipungut biaya administrasi dan mewajibkan peminjam dana bergulir yang bersifat kelompok. Selain itu, bunga pinjaman sebesar 2% pertahun.

Tabel 1
Data Non Perfoming Loan Kredit Dana Bergulir Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan UKM Kabupaten Banyumas Periode 2013-2018

Tahun	Jumlah Rekening	Disalurkan	Bakidebet	Jumlah Tunggakan	NPL
Desember 2013	435	8.020.000.000	3.500.105.379	1.664.627.051	17,8
Januari 2014	435	8.020.000.000	3.371.538.835	1.707.387.973	18,2
Desember 2016	491	9.510.000.000	2.416.350.471	2.758.991.681	97,01
September 2017	524	10.731.000.000	3.408.480.545	2.824.684.072	69,80
April 2018	350	11.786.500.000	3.963.072.443	2.433.755.978	65,22

Sumber : Hasil Rekap PD BPR BKK Purwokerto

Terkait dengan pengucuran dana bergulir bagi pengusaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Banyumas, maka Tim POKJA bidang UKM melaksanakan monitoring dan pengawasan terhadap dana yang telah disalurkan. Dengan adanya pelaksanaan monitoring sebagai bentuk pengawasan, evaluasi serta pembinaan untuk dana yang dipinjamkan pada masyarakat, khususnya pelaku usaha mikro kecil sangat diharapkan mampu meminimalisir adanya kredit macet. Beberapa upaya yang dilakukan untuk memantau kredit macet serta mengetahui penyebabnya baik dari pengurus maupun anggota kelompok peminjam yang tidak mengangsur ke BPR BKK setempat, ketika sudah diketahui hasilnya kelompok usaha mikro kecil yang meminjam dana akan diberi pengawasan berupa

IAIN PURWOKERTO

pembinaan yang intens sampai kelompok usaha mikro kecil tersebut mampu melunasi peminjamannya tersebut.

Pelaksanaan monitoring di bidang UKM pada Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kabupaten Banyumas dilaksanakan setiap hari sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, oleh karena pelaksanaan monitoring sangat penting sebagai kegiatan evaluasi dan pembinaan setelah penerimaan dana bergulir bagi pengusaha mikro kecil dan menengah daerah Banyumas dalam rangka pengendalian kredit macet, maka peneliti tetarik untuk meneliti **Pelaksanaan Monitoring Pada Peminjaman Dana Bergulir dalam Mengatasi Kredit Macet di Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kabupaten Banyumas.**

B. Definisi Operasional

1. Monitoring

   Pengawasan kredit adalah kegiatan pengawasan/monitoring terhadap tahapan-tahapan proses pemberian kredit, pejabat kredit yang melaksanakan proses pemberian kredit serta fasilitas kreditnya.[12]

   Monitoring adalah proses pengamatan yang dilakukan Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM mulai dari pengajuan permohonan pinjaman dana bergulir dengan proposal samapai pelunasan peminjaman dana tersebut untuk menjamin semua pekerjaan yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana.[13]

   Pelaksanaan monitoring dilakukan sebagai bentuk pembinaan bagi penerima dana bergulir UKM Kabupaten Banyumas.

2. Peminjaman Dana Bergulir

   Dana bergulir adalah dana yang bersumber dari APBD yang dipinjamkan kepada koperasi, usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah sebagai bagian dari peran fasilitas pemerintah daerah dalam mengembangkan

IAIN PURWOKERTO

---

[12] Suhardjono, *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah*, (Yogyakarta: (UPP) AMPYKPN, 2003), hlm 230-231.

[13] Wawancara langsung dengan Bapak Indra Basuki sebagai analis dunia usaha mikro kecil dan menengah Kabupaten Banyumas Pada tanggal 04 Juni 2018 Pukul 15:22.

koperasi, usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah, untuk dibayarkan kembali kepada pemerintah daerah dalam waktu yang telah ditentukan. Dana bergulir, selain bersumber dari APBD juga berasal dari laba dari pinjaman bergulir itu sendiri. Jadi laba yang diperoleh kemudian digulirkan kembali kemasyarakat.[14]

Dana bergulir adalah dana yang dialokasikan oleh Kementerian Negara/Lembaga/Satuan Kerja Badan Layanan Umum untuk kegiatan perkuatan modal usaha bagi Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan usaha lainnya yang berada di bawah pembinaan Kementerian Negara/Lembaga (Keuangan, 2008).[15]

3. Kredit Macet

Kredit macet atau problem loan adalah kredit yang mengalami Kesulitan pelunasan akibat adanya faktor-faktor atau unsur kesengajaan atau karena kondisi di luar kemampuan debitur.(Siamat, 1993).

Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani "*credere*" yang berarti kepercayaan, oleh karena itu dasar dari kredit adalah kepercayaan. Seseorang atau semua badan yang memberikan kredit (kreditur) percaya bahwa penerima kredit (debitur) dimasa mendatang akan sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah dijanjikan itu dapat berupa barang, uang atau jasa (Thomas. S, dkk, 1998:12).[16]

IAIN PURWOKERTO

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penlitian dalam teoritisasi data adalah suatu pernyataan yang mengidentifikasi fenomena yang diteliti.[17]

---

[14] Wawancara dengan staff penanggungjawab pelaksanaan monitoring bidang UKM

[15] Chintya Fibri Asmara, "Implementasi Bantuan Dana Bergulir Bagi Pelaku Usaha", (Naskah Publikasi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2018), hlm. 3.

[16] W Nur, "kajian Pustaka Pengertian Kredit Macet," eprints.uny.ac.id, 2012, diakses 26 April 2018 Pukul 15;33.

[17]Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Tatalangkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 27.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan monitoring pada peminjaman dana bergulir dalam mengatasi kredit macet bidang UKM di Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kabupaten Banyumas?
2. Bagaimana upaya bidang UKM dalam mengatasi pelaku UKM yang mengalami kredit macet dalam penggunaan dana bergulir?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan suatu sistematika, metodologi ilmiah dengan tujuan untuk memperoleh sesuatu yang baru atau asli dalam memecahkan suatu masalah yang setiap saat dapat timbul dimasyarakat. Kebaruan atau keaslian dapat dipandang dari hasil yang diperoleh, bahan atau materi yang dipergunakan, cara atau alat yang dipergunakan, satu dengan yang lain dapat berkaitan.[18]

Tujuan merupakan arah dan sasaran yang harus dicapai oleh setiap tindakan. Dengan demikian tujuan memegang peranan yang sangat penting dan harus dirumuskan dengan jelas, tegas dan mendetail, karena tujuan merupakan jawaban tentang masalah yang akan diteliti.[19]

1. Tujuan Penelitian
   a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan monitoring pada peminjaman dana bergulir dalam mengatasi kredit macet bidang UKM di Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan UKM Kabupaten Banyumas
   b. Untuk mengetahui bagaimana upaya bidang UKM dalam mengatasi pelaku UKM yang mengalami kredit macet dalam menggunakan dana bergulir.
2. Manfaat Penelitian

IAIN PURWOKERTO

[18] Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2012), hlm. 111.

[19] Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitati-Kuantitatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 51-52.

a. Bagi Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM membantu mensosialisasikan lembaganya agar semakin banyak lembaga keuangan mikro yang mengetahui adanya lembaga yang memberikan pembiayaan pada UKM.
b. Bagi penulis dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana peran Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM dalam menyalurkan serta melakukan pengawasan pada peminjaman dana bergulir untuk mengatasi masalah kredit macet di UKM Kabupaten Banyumas.
c. Bagi pihak-pihak yang memerlukan untuk memberikan informasi dan gambaran mengenai lembaga yang memberikan pembiayaan di luar lembaga keuangan bank dan non bank.

E. Kajian Pustaka

Dalam buku yang berjudul Monitoring dan Evaluasi cetakan Lembaga Administrasi Negara sebagai bahan diklat teknis "penyusunan standar pelayanan publik" menjelaskan bahwa Monitoring digunakan untuk menilai pelaksanaan penerapan secara rutin untuk mengumpulkan data yang diperlukan agar pelaksanaan penerapan standar pelayanan tetap berada dalam kerangka yang diinginkan (*on track progress assessment*).[20]

Prof. Dr. Sondang P. Siagian, MPA dalam bukunya *Manajemen Stratejik* menjelaskan Pengawasan ialah keseluruhan upaya pengamatan pelaksanaan kegiatan operasional guna menjamin bahwa berbagain kegiatan tersebut sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.[21]

Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Syariah dalam Praktik* menyebutkan bahawa Pengawasan dalam

IAIN PURWOKERTO

[20] Lembaga Administrasi Negara, *Monitoring dan Evaluasi*, Jakarta: Lembaga Administrasi Negara, 2005), hlm. 13.
[21] Sondang P. Siagian, *Manjaemen Stratejik,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), hlm. 258.

pandangan Islam dilakukan untuk meluruskan yang tidak lurus, mengoreksi yang salah, dan membenarkan yang hak.[22]

Menurut Mockler pengawasan dalam konteks manajemen pada dasarnya merupakan upaya yang sistematis untuk menentukan standar kinerja (*performance standars*), merancang sistem umpan balik informasi, membandingkan prestasi actual dengan standar yang ditentukan, menentukan apakah terdapat penyimpangan dan mengukur besarnya, serta mengambil tindakan yang diperlukan untuk menjamin bahwa seluruh sumberdaya organisasi digunakan dengan cara yang paling efektif dan efesien untuk mencapai tujuan organisasi. Dari pemahaman atas definisi tersebut terlihat secara jelas tujuan dari pengawasan dan hakekat pengawasan sebagai sebuah proses yang terdiri atas tahapan kegiatan yang saling terkait.[23]

Arum Novianita Witanti, Moch. Dzulkirom dan Topowijono dalam jurnalnya yang berjudul "Evaluasi Pengawasan Pemberian Kredit Modal Kerja Sebagai Upaya Untuk Meminimalisir Kredit Bermasalah Di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Persero), Tbk Cabang Pembantu Wates Kabupaten Kediri" menjelaskan Pengawasan Kredit merupakan fungsi manajemen untuk mengendalikan pengelolaan kekayaan perushaan dalam bentuk perkreditan yang lebih baik, guna untuk menghindari terjadinya permasalahan dengan mendorong dipatuhinya kebijaksanaan perkreditan yang telah ditentukan (Muljono, 2001:460).[24]

Andri Yuni Astuti dalam jurnalnya yang berjudul **"Pinjaman Bergulir, Kredit Macet,** Serta **Efek Moderasi Pendampingan"** menjelaskan Kredit macet

IAIN PURWOKERTO

---

[22] Didin Hafidhuddin, Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2005), hlm. 152.

[23] State Audit Reform-Sector Development Program, *Prosedur Kerja Audit Berdasarkan Standar Internasional*, (Jakarta: PT Nusa Consultant, 2007), hlm. 22.

[24] Arum Novianita Witanti, dkk, "Evaluasi Pengawasan Pemberian Kredit Modal Kerja Sebagai Upaya Untuk Meminimalisir Kredit Bermasalah Di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Persero), Tbk Cabang Pembantu Wates Kabupaten Kediri", (Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 40 No. 2, Universitas Brawijaya Malang, 2009), hlm. 117.

adalah kredit yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor-faktor atau unsur kesenjangan atau karena kondisi di luar kemampuan debitur (Siamat, 1993).[25]

Pada Jurnal Aset karya Achma Hendra Setiawan dan dan Tri Wahyu Rejekiningsih dengan judul **"Dampak Program Dana Bergulir Bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM)"** menjelaskan dana bergulir,Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 99/PMK.05/2008 TentangPedoman Pengelolaan Dana Bergulir padaKementerian Negara/Lembaga, dana berguliradalah dana yang dialokasikan oleh KementerianNegara/Lembaga/Satuan Kerja Badan LayananUmum untuk kegiatan perkuatan modal usahabagi koperasi, usaha mikro, kecil, menengah, danusaha lainnya yang berada di bawah pembinaanKementerian Negara/Lembaga. Program inimerupakan salah satu terobosan KementerianKUKM untuk membantu KUKM dalam rangkamendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui kebijakan pembinaan dan pengembanganprogram KUKM (Panggabean, 2005).[26]

Mengenai pembahasan tentang tema yang sama, ditemukan juga beberapa skripsi terdahulu yang memiliki tema serupa, diantaranya ada yang menulis skripsi mengenai "**Pelaksanaan Monitoring Pembiayaan Murabahah Warung Mikro Guna Meminimalisir Risiko"** karya Sri Luli Rizkiana, 2017. Beliau membahas tentang Prosedur pembiayaan yang merupakan gambaran sifat atau metode untuk melaksanakankegiatan pembiayaan.Seseorang yang berhubungan dengan pembiayaan harus menempuh prosedur pembiayaan yang sehat, meliputi prosedur persetujuan pembiayaan, prosedur administrasi dan prosedur pengawasan pembiayaan.Pengawasan pembiayaan (monitoring) memiliki tujuan untuk meminimalisir terjadinya kerugian yang dialami bank.Dengan pengawasan

IAIN PURWOKERTO

[25] Andri Yuni Astuti, "Pinjaman Bergulir, Kredit Macet, Serta Efek Moderasi Pendampingan", (Upajewa Dewantara, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, t.t), hlm.3.

[26] Achma Hendra Setiawan dan Tri Wahyu Rejekiningsih, "Dampak program Dana Bergulir Bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM)", (Aset, Vol. 11 No. 2, Universitas Diponegoro Semarang, 2009), hlm. 110.

atau monitoring yang dilakukan, maka bisa membuat bank syariah mempunyai kualitas yang baik, seperti Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kedoya yang mempunyai NPF 0%.Penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif. Informasi mengenai penelitian di dapat dari tehnik-tehnik pengumpulan data yang telah dilakukan terhadap subyek penelitian yaitu *Area Micro Banking Manager, Micro Banking Manager, Micro Admin, Mitra Micro, Micro Financing Analyst* dan *Micro Financing Sales*.[27]

Selanjutnya dari penelitian yang berjudul **"Pelaksanaan Monitoring Sebagai Upaya Preventive Terhadap Kolektabilitas Pembiayaan Murabahah di PT. BRI Syariah** Cabang **Pekanbaru".** Karya Ulifata Ni'mah, Penelitian ini di latar belakangi oleh maraknya aktivitas monitoring yang banyak di galakkan oleh instansi-instansi, baik instansi itu berupa perusahaan atau sebuah organisasi, program monitoring umumnya dijalankan untuk perbaikan sistem dan kinerja dalam rangka agar lebih mendisiplinkan karyawan/anggota/staff atau siapapun yang terlibat kedalam sebuah perusahaan atau organisasi tersebut. keingintahuan penulis terhadap pelaksanaan monitoring ini kemudian di kaitkan dengan penyebab tingkat kolektibilitas yang tinggi pada laporan akhir tahun di kebanyakan perbankan diIndonesia. Dalam hal ini, Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah cabang kota Pekanbaru merupakan salah satu instansi yang menjalankan program Monitoring guna meminimalisir serta menangani tingkat kolektibilitas yang terjadi.[28]

Selanjutnya dari penelitian yang berjudul **"Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM) Sebagai Alternatif Lembaga Keuangan dalam Pemberdayaan Ekonomi Rakyat"** karya Dahnil Sukarno Hatta, penelitian ini dilatar belakangi dengan

[27] Asari alauli Rizkiana, "Pelaksanaan Monitoring Pembiayaan Murabahah Warung Mikro Guna Meminimalisir Risiko di PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kedoya", Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017.

[28] Ulifata Ni'mah, "Pelaksanaan Monitoring Sebagai Upaya Preventative Terhadap Kolektabilitas Pembiayaan Murabahah Di PT. BRI Syariah Cabang Pekanbaru", Skripsi, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2015.

IAIN PURWOKERTO

kesulitan LPDB-KUMKM dalam menyalurkan dana bergulir, karena keberadaanya yang masih baru dan harus menyesuaikan dengan peraturan yang sudah ada. Penelitian ini membahas tentang peran LPDB-KUMKM dalam mendistribusikan dana bergulir.Hasil dari analisa swot yang telah dilakukan pada penelitian ini, didapat koordinat posisi LPDB-KUMKM yaitu (0,46 ; 0,25), dan untuk itu posisi LPDB-KUMKM berada pada kuadran II, yaitu SRATEGI BERTUMBUH, pada area Rapid Growth.[29]

Selanjutnya skripsi dari Dita Wulandari dengan judul **"Monitoring dan Evaluasi Distribusi Zakat Pada Yatim Mandiri Yogyakarta"**, Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem monitoring dan evaluasi distribusi zakat di Yatim Mandiri Yogyakarta. Zakat memiliki potensi yang besar untuk dioptimalkan penyalurannya, penyaluran zakat saat ini tidak hanya secara konsumtif namun lebih kepada secara produktif. Dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif, pengumpulan data dengan tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan tujuan mendiskripsikan data-data yang peneliti kumpulkan tentang penerapan sistem monitoring dan evaluasi distribusi zakat di Yatim Mandiri Yogyakarta. Dari hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan sistem monitoring dan evaluasi distribusi zakat di Yatim Mandiri Yogyakarta tidak membentuk tim secara khusus yaitu tim monev. Tanpa tim monev monitoring dan evaluasi dapat berjalan baik dengan adanya koordinasi dari setiap penangungjawab program namun tidak maksimal. Monitoring dilakukan dengan mengikuti program secara langsung dan dengan membuat laporan kegiatan program, sedangkan evaluasi program dilakukan setiap satu bulan sekali dan satu

IAIN PURWOKERTO

[29] Dahnil Soekarno Hatta, "Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM) Sebagai Alternatif Lembaga Keuangan dalam Pemberdayaan Ekonomi Rakyat", Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009.

periode (1 tahun) dan dapat diperpanjang jika dari hasil evaluasi menunjukkan perkembangan yang positif. Evaluasi keberhasilan pelaksanaan program dapat dilihat dengan melihat ketercapaian target-target yang telah ditentukan.[30]

Skripsi yang berjudul **"Dampak Dana Bergulir Syariah (DBS) Pada Kinerja Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)"**Studi Kasus : BMT Penerima Dana Bergulir Syariah Kota Yogyakarta dari Husin Kusuma Wijaya, Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN SunanKalijaga, 2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan dana bergulir syariah di BMT Kota Yogyakarta serta peran dana bergulir syariah dalam kinerja keuangan BMT penerima dana bergulir syariah Kota Yogyakarta. BMT yang ditunjuk merupakan rekomendasi dari Microfin sebagai pengawas yang ditunjuk oleh kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. Hasil penelitian menunjukan bahwa pengelolaan pada BMT-BMT penerima dana bergulir syariah telah sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditentukan oleh Kementrian Koperasi dan UKM melalui pinjaman/pembiayaan dengan akad mudharabah dan musyarakah. Kemudian dana bergulir syariah telah berperan dalam rentabilitas BMT dan bertambahnya anggota BMT. Keuntungan yang dirasakan dapat diukur melalui kinerja keuangannya yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya.[31]

Skripsi dari Candri Maharani Puspitasari yang berjudul **"Studi Efektifitas Dana Bergulir Pada Usaha Mikro di Kota Kendari"**, SkripsiS1. Program Studi Ekonomi Pembangunan, Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Halu Oleo. Dibimbing oleh Tajuddin dan NurAsizah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas program pengguliran dana PKBLD PT. Pos Indonesia pada usaha mikro yang menjadi mitra binaan PT. Pos Indonesia. Metode pengumpulan data dimulai dari observasi tempat penelitian, wawancara yang dilakukan terhadap pihak yang dianggap memiliki informasi

IAIN PURWOKERTO

[30] Dita Wulandari, "Monitoring dan Evaluasi Distribusi Zakat Pada Yatim Mandiri Yogyakarta" Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, 2015.

[31] Husin Kusuma Wijaya, "Dampak Dana Bergulir Syariah (DBS) Pada Kinerja Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)", Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

mengenai penelitian ini, kuesioner yang diberikan kepada pihak-pihak yang dianggap mengetahui tentang penelitian ini dan dokumentasi untuk memperoleh data dalam penelitian. Selanjutnya hasil penelitian dianalisis melalui metode deskriptif kuantitatif dan 3 komponen analisis yakni reduksi data,penyajian data hingga penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menujukan bahwa penyaluran dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Daerah (PKBLD) PT. Pos Indonesia telah efektif berdasarkan pada indikator kualitas, kuantitas, dan pengembalian. Sedangkan indikator dampak masih kurang efektif dengan omset mengalami kenaikan 52,4 persen dan pendapatan mengalami kenaikan 50,46 perbulan.[32]

Skripsi dari Gde Dianta Yudi Pratama yang berjudul **"Penyelesaian Kredit Macet pada KSU.Tumbuh Kembang"**, Pemogan-Denpasar Selatan, skripsi ini membahas tentang Kredit macet yang sering terjadi dalam suatu perjanjian kredit. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami faktor apa yang menjadi penyebab terjadinya kredit macet serta upaya penyelesaian kredit macet yang terjadi pada KSU Tumbuh Kembang, Pemogan-Denpasar Selatan. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode empiris yang menggunakan pendekatan dari aspek yang timbul dilapangan, yang memiliki sifat hukum yang nyata/sesuai dengan kenyataan yang hidup dalam masyarakat. Dari penelitian ini dapat menghasilkan faktor eksternal yang menjadi penyebab kredit macet adalah debitur mengalami hambatan/kesulitan dalam kebutuhan ekonomi karena adanya suatu hal/ musibah sehingga menyebabkan terlambatnya pembayaran dalam melunasi angsuran. Sedangkan faktor internal adalah lemahnya informasi dan pengawasan dalam perputaran kredit sehingga menyebabkan pengawasan menjadi tidak maksimal. Dan upaya yang dilakukan

IAIN PURWOKERTO

[32] Candri Maharani Puspitasari, "Studi Efektifitas Dana Bergulir Pada Usaha Mikro di Kota Kendari", Skripsi, Kendari: Halu Oleo, Kendari, 2016.

dalam penyelesaian kredit macet di KSU. Tumbuh Kembang adalah melalui penyelesaian diluar pengadilan/non litigasi.[33]

Tabel 2
Penelitian Terdahulu

No.	Penulis/Judul	Kelebihan	Kekurangan
1	Sri Luli Rizkiana Pelaksanaan Monitoring Pembiayaan Murabahah Warung Mikro Guna Meminimalisir Risiko	Membahas tentang prosedur pelaksanaan peminjaman dana serta pelaksanaan monitoring sebagai bentuk pengawasan atas dana yang dipinjamkan.	Studi kasus penelitian yang berbeda.
2	Ulifata Ni'mah Pelaksanaan Monitoring Sebagai Upaya Preventive Terhadap Kolektabilitas Pembiayaan Murabahah di PT. BRI Syariah Cabang Pekanbaru	Membahas pelaksanaan monitoring dalam rangka memperbaiki sistem dan kinerja	- Studi kasus yang berbeda - Pada penelitian ini tidak membahas tentang fungsi pelaksanaan monitoring dalam memotivasi para peminjam dana.
3	Dahnil Sukarno Hatta Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM) Sebagai Alternatif Lembaga Keuangan dalam Pemberdayaan Ekonomi Rakyat	Membahas tentang peran dana bergulir bagi UKM	Fokus penelitian dan studi kasus yang berbeda.
4	Dita Wulandari Monitoring dan Evaluasi Distribusi Zakat Pada Yatim Mandiri Yogyakarta	Membahas pelaksanaan monitoring dan evaluasi.	Studi kasus yang berbeda dan penelitian ini tidak membahas mengenai bagaimana solusi

[33] Gde Dianta Yudi Pratama, "Penyelesaian Kredit Macet pada KSU.Tumbuh Kembang", Skripsi, Denpasar: Universitas Udayana Denpasar, 2015.

IAIN PURWOKERTO

			mengatasi kemacetan dalam pendistribusian dana
5	Husin Kusuma Wijaya Dampak Dana Bergulir Syariah (DBS) Pada Kinerja Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Studi Kasus : BMT Penerima Dana Bergulir Syariah Kota Yogyakarta	Membahas peran dana bergulir	Fokus penelitian serta studi kasus yang berbeda
6	Candri Maharani Puspitasari Studi Efektifitas Dana Bergulir Pada Usaha Mikro di Kota Kendari	Membahas dana bergulir bagi usaha mikro	- Fokus penelitian dan studi kasus yang berbeda - Pada penelitian ini tidak membahas mengenai bagaimana cara mengatasi kredit macet
7	Gde Dianta Yudi Pratama Penyelesaian Kredit Macet pada KSU.Tumbuh Kembang, Pemogan-Denpasar Selatan	Membahas apa yang menjadi faktor penyebab kredit macet	Fokus penelitian dan studi kaus yang berbeda

IAIN PURWOKERTO

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan data-data dan informasi yang diperoleh dari penelitian ini serta hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti dengan membandingkan antara teori dan praktik, maka dapat disimpukan bahwa pelaksanaan monitoring pada peminjaman dana bergulir dalam mengatasi kredit macet di Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan UKM Kabupaten Banyumas yang dilakukan oleh bidang UKM sudah cukup baik dan sangat dibutuhkan oleh pelaku usaha kecil mikro sebagai bentuk pengawasan dan pembinaan baik dalam pengembalian angsuran pinjaman maupun perkembangan usaha mikro kecil di Kabupaten Banyumas, dengan metode pengawasan sebelum dan sesudah pencairan kredit pinjaman dana bergulir bagi kelompok usaha mikro kecil sehingga menumbuhkan kepercayaan, kemandirian, serta pengidentifikasian kelemahan yang terjadi dalam proses pemberian kredit serta pencairan solusi atas kelemahan atau kekurangan kredit bisa tersampaikan. Pengawasan yang dilakukan timPokja bidang UKM mampu meningkatkan efektivitas efisiensi dalam setiap tahap pemberian kredit sehingga perencanaan kredit kelompok usaha mikro kecil menengah dapat dilaksanakandenganbaik.
2. Upaya yang dilakukan bidang UKM dalam mengatasi kredit macet yaitu dengan melakukan pendampingan kepada kelompokusaha mikro kecil peminjam dana bergulirmenggali informasi sebab kemacetan yang dialami kelompok tersebut, yang selanjutnya memberikan alternatif masukan/solusi yang dapat membantu kelompok usaha mikro kecil keluar dari permasalahan usaha yang dialaminya. Selain itu tim POKJA bidang UKM melakukan aktivitas monitoring dan penagihan secara intensif terhadap pelaku usaha mikro kecil dan menengah.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran

1. Tim POKJA khususnya Bidang UKM Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kabupaten Banyumas dalam melakukan observasi dalam menentukan calon peminjam dana bergulir harus benar-benar memperhatikan dan memastikan riwayat usaha yang dijalankan calon kelompok peminjam dana bergulir, serta memastikan personal dari calon kredit dengan menanyakan kepribadian calon kepada masyarakat sekitar tempat tinggal calon kredit agar pengguliran dana tepat sasaran.
2. Bidang UKM Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kabupaten Banyumas dalam melaksanakan monitoring pada peminjaman dana bergulir perlu memperhatikan kendala seperti kunjungan monitoring yang dilakukan tetapi tidak bertemu dengan kelompok yang dituju sehingga perlu adanya pemberitahuan atau pengumuman sebelumnya kepada kelompok UKM peminjam dana bergulir agar pelaksanaan monitoring dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.
3. Peran bidang UKM Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kabupaten Banyumas dalam mengatasi kredit macet perlu menambahkan beberapa hal dengan sistem perkenalan dini kredit masalah sebelum menindak lanjuti kasus kredit macet.
4. Perlunya mempertimbangkan berbagai metode yang memungkinkan banyak pihak dapat mengakses laporan hasil evaluasi sebagai bentuk pemanfaatan hasil laporan dan juga pada saat yang sama menjaga kerahasiaan narasumber dan informasi tertentu yang mungkin diperuntukan untuk konsumsi pihak tertentu.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim, Achmad Tjahjono dan Muh. Fakhri Husein, 2003. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan.

Anselm Strauss dan Juliet Corbin, 2003.*Dasar-dasar Tatalangkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Didin Hafidhuddin, Hendri Tanjung, 2005, *Manajemen Syariah dalam Praktik*, Jakarta: Gema Insani.

Fuad Mohd Fachruddin, 1993. *Riba dalam Bank, Koperasi, perseroan dan Asuransi*, Bandung: PT Alma'arif.

Ikatan Bankir Indonesia, 2015.*Manajemen Risiko 1*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Ikatan Bankir Indonesia, 2016.*Manajemen Risiko*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Ikatan Bankir Indonesia, 2018.*Bisnis Kredit Perbankan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Irham Fahmi, 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Kasmir, 2010.*Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PRENADAMEDIA.

Lembaga Administrasi Negara, 2005. *Monitoring dan Evaluasi*, Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lexy J. Moleong, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Maryanto Supriyono, 2011. *Buku Pintar Perbankan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Moh.Kasiram, 2010.*Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Yogyakarta: UIN Maliki Press.

Muhamad, 2016.*Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

IAIN PURWOKERTO

M. Ma'ruf Abdullah, 2014. *Manajemen Bisnis syariah*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Sondang P. Siagian, 1998. *Manjaemen Stratejik*. Jakarta: Bumi Aksara.

State Audit Reform-Sector Development Program, 2007.*Prosedur Kerja Audit Berdasarkan Standar Internasional*. Jakarta: PT Nusa Consultant.

Sugiyono, 2017.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suhardjono, 2003.*Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah*, Yogyakarta: (UPP) AMPYKPN.

Sukandarrumidi, 2012.*Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Tim Penyusun, 2012. *Panduan Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto*. Purwokerto: STAIN Press.

Usman Efendi, 2014. *Asas Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers.

Wawan Dhewanto dkk, 2015.*Manajemen Inovasi untuk Usaha Kecil dan Mikro*, Bandung: Alfabeta.

NON BUKU

IAIN PURWOKERTO

Achma Hendra Setiawan, Tri Wahyu Rejekiningsih, "Dampak Program Dana Bergulir Bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM)", (Aset Vol. 11 No. 2, *Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*, 2009.

Andri Yuni Astuti, "Pinjaman Bergulir, Kredit Macet. Serta Efek Moderasi Pendampingan". (Upajewa Dewantara, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, t.t).

Arum Novianita Witanti, dkk, "Evaluasi Pengawasan Pemberian Kredit Modal Kerja Sebagai Upaya Untuk Meminimalisir Kredit Bermasalah Di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Persero), Tbk Cabang Pembantu Wates Kabupaten Kediri", Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 40 No. 2, Universitas Brawijaya Malang, 2009.

Candri Maharani Puspitasari, “Studi Efektifitas Dana Bergulir Pada Usaha Mikro di Kota Kendari”, Skripsi, Kendari: Halu Oleo, Kendari, 2016.

Chintya Fibri Asmara, “Implementasi Bantuan Dana Bergulir Bagi Pelaku Usaha”, Naskah Publikasi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2018.

Dahnil Soekarno Hatta, “Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM) Sebagai Alternatif Lembaga Keuangan dalam Pemberdayaan Ekonomi Rakyat”, Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009.

Dita Wulandari, “Monitoring dan Evaluasi Distribusi Zakat Pada Yatim Mandiri Yogyakarta”, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, 2015.

Dokumen Bidang UKM (Blangko Permohonan Dana Bergulir)

Gde Dianta Yudi Pratama, “Penyelesaian Kredit Macet pada KSU. Tumbuh Kembang”, Skripsi, Denpasar: Universitas Udayana Denpasar, 2015.

Husin Kusuma Wijaya, “Dampak Dana Bergulir Syariah (DBS) Pada Kinerja Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)”, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Jamal Abdul Aziz, “Ekonomi Islam Minus Pengharaman Bunga”. Penyunting: Ahmad Dahlan, Vol.2 Purwokerto: Asosiasi Dosen Ekonomi Islam (ADEIS), 2014.

Kutipan dari Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 14 Tahun 2009 Tentang Pengelolaan Dana Pinjaman Bergulir Kabupaten Banyumas, Bab I, Pasal 1, Nomor 5.

Kutipan dari Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 14 Tahun 2009 Tentang Pengelolaan Dana Pinjaman Bergulir Kabupaten Banyumas, Bab IV, Pasal 14.

Kutipan dari Peraturan Bupati Banyumas Nomor 9 Tahun 2008 Tentang Penyaluran Pinjaman Dana kredit Bergulir Untuk Masyarakat Miskin yang Produktif Dalam Wilayah Kabupaten Banyumas Tahun Anggran 2008.

IAIN PURWOKERTO

Kutipan dari Peraturan Bupati Banyumas Nomor 36 Tahun 2007 Tentang Penyaluran Dana Bergulir Untuk Masyarakat Miskin yang Produktif Kabupaten Banyumas Tahun 2007.

Nurmi Yulis, "Pemanfaatan Dana Bergulir Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Di Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar", (Jom FISIP Vol. 4 No. 1, Pekanbaru, 2017.

Renstra Dinnakerkop UKM Banyumas.

Sri Luli Rizkiana, "Pelaksanaan Monitoring Pembiayaan Murabahah Warung Mikro Guna Meminimalisir Risiko di PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kedoya", Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017.

Ulifata Ni'mah, "Pelaksanaan Monitoring Sebagai Upaya Preventative Terhadap Kolektabilitas Pembiayaan Murabahah Di PT. BRI Syariah Cabang Pekanbaru", Skripsi, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2015.

V. Wiratna Sujarweni, Lila Retnani Utami, "Analisis Dampak Pembiayaan Dana Bergulir KUR (Kredit Usaha Rakyat) Terhadap Kinerja UMKM", Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE) Vol. 22 No.1, *Universitas Respati Yogyakarta*, 2015.

Wawancara langsung dengan Bapak Indra Basuki selaku *Analis Dunia Usaha Mikro Kecil dan Menengah* pada Tanggal 28 Juni 2018.

Wawancara langsung dengan Ibu Rozani Umdati selaku *Kepala Bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah* pada Tanggal 4 Desember 2018.

W Nur, 2012. "kajian Pustaka Pengertian Kredit Macet," eprints.uny.ac.id, diakses 26 April 2018.

IAIN PURWOKERTO